***Reignite: Api Dalam Diriku***

**Episode 1: Si Pemalas dari Kelas 2-B**

Di kota Yamazora yang diselimuti kabut pagi dan suara burung gagak, hiduplah seorang anak lelaki bernama ***Ren Arata***, siswa kelas 2-B SMA Seiryuu. Ren dikenal sebagai “Anak Tukang Tidur” — terlambat setiap hari, nilai jeblok, tidak pernah ikut kegiatan ekstrakurikuler, dan selalu menyendiri di sudut kelas.

“Untuk apa sih capek-capek jadi rajin? Toh hidup juga nggak akan berubah…” begitu gumamnya setiap hari sambil rebahan di atap sekolah, memandangi langit tanpa tujuan.

Namun, di balik kemalasannya, ada masa lalu kelam: ayahnya adalah atlet nasional yang tewas dalam kecelakaan, meninggalkan bayangan besar yang tak sanggup Ren lampaui. Ia menyerah sebelum mencoba.

**Episode 4982: Kedatangan Sensei Neraka**

Suatu hari, sekolah kedatangan guru baru, Kanzaki Ayame, instruktur pertukaran dari militer. Tegas, tak kenal ampun, dan bermata tajam seperti elang.

“Kamu, Arata Ren. Berdiri. Mulai hari ini, kamu ikut Program Spesial Reformasi Disiplin!”  
Ren tertawa kecut. “Nggak tertarik, Sensei.”

Namun begitu Ren mencoba kabur dari sekolah… Ayame sudah menunggunya di depan gerbang. “Kau lari dari hidupmu sendiri, Arata.”

Di situlah titik baliknya dimulai.

**Episode 4983: 4:00 A.M. Training**

Pagi-pagi buta, Ren diseret keluar dari rumahnya dan dibawa ke tempat pelatihan rahasia: puncak bukit Seiryuu, tempat ayahnya dulu berlatih.

“Berlatihlah atau kembali jadi pecundang. Pilih.”  
Ayame melempar stopwatch. “20 push-up dalam 30 detik. Sekali gagal, ulang dari awal.”

Ren ingin menyerah. Tapi saat melihat langit fajar, ingatan masa kecil bersama ayahnya kembali. Pelan-pelan, ia mengepalkan tinjunya. “Aku... mau coba.”

**Episode 7091: Bangkitnya Semangat yang Tertidur**

Hari demi hari, Ren mulai berubah.

Ia bangun jam 4 pagi tanpa dibangunkan.

Nilainya naik drastis, ia mulai mencatat dan bertanya di kelas.

Ia mendaftar klub atletik, dan untuk pertama kalinya, lari dengan senyuman.

Teman-temannya terkejut. “Itu… Ren Arata?! Dia bahkan bantu bersihin kelas kemarin!”

Ayame hanya tersenyum dari kejauhan. “Akhirnya, dia menemukan apinya.”

**Episode 10000 (Final): Pelari Tercepat, Pelari Terjauh**

Di turnamen atletik antar SMA, Ren berdiri di garis start, mengenakan nomor punggung mendiang ayahnya: 07.

“3… 2… 1… START!”

Ia berlari tak hanya melawan pelari lain, tapi melawan dirinya yang dulu. Setiap langkahnya adalah penebusan. Setiap napasnya adalah perjuangan.

Ketika ia menyentuh garis akhir sebagai juara, air matanya jatuh.

“Terima kasih… karena tidak menyerah padaku, Sensei. Dan… Ayah.”

***Penutup: Ren Arata, Simbol Disiplin Seiryuu***

Ren kini menjadi mentor bagi siswa malas lainnya. “Disiplin itu bukan soal paksaan. Tapi soal berdamai dengan dirimu sendiri dan menyalakan api kecil di dalam dada.”

Dan begitulah, dari anak yang hanya bisa rebahan, lahirlah legenda baru di SMA Seiryuu — **Ren Arata, si Pelari Api.**